

Satlantas Polresta Gencarkan Sosialisasi Prokes

YOGYA (KR) - Pencegahan terhadap persebaran virus korona terus dilakukan berbagai pihak, termasuk oleh jajaran kepolisian. Terlebih saat ini di wilayah Jawa-Bali diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sedangkan untuk wilayah Yogyakarta diterapkan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM), dengan tujuan untuk mencegah persebaranm virus korona.

Jajaran Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta saat ini secara intensif melakukan sosialisasi protokol kesehatan (prokes) dengan menitikberatkan pada pemakaian masker, cuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan massa.

Selain dilakukan di tempat-tempat pelayanan, sosialisasi dilakukan secara mobile di sejumlah ruas jalan. Salah satu ruas jalan yang menjadi titik konsentrasi adalah kawasan Malioboro, yang selama ini menjadi tujuan wisatawan.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Imam Bukhori SH SIK didampingi Wakasat Lantas AKP Agung Firdausi SH, Minggu (10/1) menjelaskan pihaknya setiap hari melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan, dengan tujuan agar masyarakat tidak terkena virus korona. Selain menasar para pengendara sepeda motor dan mobil, sosialisasi juga dilakukan kepada pejalan kaki, kusir andong, tukang becak, dan ojek. ”Kita ingin pastikan masyarakat menaati protokol kesehatan,” jelas Imam Bukhori.

Imam Bukhori menambahkan, penerapan protokol kesehatan

juga dilakukan pada layanan Surat Izin Mengemudi (SIM). Setiap pemohon SIM baru maupun perpanjangan yang datang ke Satpas Pathuk wajib menaati protokol kesehatan. Antrean ambil formulir diatur sedemikian rupa jaraknya agar tidak terjadi kontak fisik antarpemohon.

Selain itu, pada saat menunggu antrean foto, jarak satu pemohon dengan yang lain juga diatur, minimal 1,5 meter jaraknya. ”Demikian pula ketika menjalani uji teori, jumlahnya dibatasi dan jaraknya diatur agar tidak terjadi kontak fisik,” jelas Imam Bukhori.

Pelayanan SIM di Satpas Pathuk sebisa mungkin diupayakan tidak terjadi kerumunan, sehingga pada waktu tertentu terpaksa dilakukan pembatasan, baik bagi pemohon baru maupun perpanjangan SIM. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi klaster baru penularan virus korona.

Terkait hal itu, Imam Bukhori mengimbau masyarakat yang berniat membuat SIM baru atau perpanjangan memperhatikan masalah protokol kesehatan.

Dalam kesempatan sama, Imam Bukhori menyampaikan mengenai kewajiban cek kesehatan dan tes psikologi bagi setiap pemohon SIM baru maupun perpanjangan. Kedua hal itu bertujuan untuk memastikan kondisi fisik dan psikologis pemohon SIM benar-benar memenuhi syarat

untuk mengendarai sepeda motor atau mengemudikan mobil. Polisi tidak menghendaki terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka

lantas) yang berawal dari keteledoran awal saat membuat SIM. ”Selain syarat terukupinya batas usia (17 tahun), masalah kondisi kesehatan fisik dan psikis menjadi hal yang penting untuk dipenuhi,” tandas Imam Bukhori.

(Hrd)



KR-Istimewa

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta memberikan arahan kepada pemohon SIM yang hendak menjalani ujian teori, dengan menerapkan protokol kesehatan.

Tanam Pohon Peringati HUT Ke-48 PDIP

SEMARANG (KR) - Hendrar Prihadi SE MM, Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kota Semarang yang juga Walikota Semarang, Minggu (10/1) memperingati HUT Ke-48 PDIP dengan melakukan penanaman 48.000 pohon di bantaran 5 sungai yang ada di Kota Semarang., di antaranya Sungai Babon,



KR-Chandra AN

Hevearita G Rahayu (tengah) menanam pohon mangga di bantaran Sungai Banjir Kanal Barat Semarang.

Springin, Banger, Banjirka- nal Timur dan Barat.

”Penanaman pohon ini diawali hari ini, bertepatan dengan ulang tahun PDIP ke-48 di bantaran aliran Sungai Banjirkanal Barat. Selanjutnya akan dilakukan di bantaran sungai yang ada di kawasan Kota Semarang. Tujuannya adalah untuk melindungi dan mempercantik bantaran sungai. Se-

lain itu tanaman yang tumbuh juga akan memberi manfaat bagi kawasan maupun masyarakat sekitar,” ungkap Hendrar Prihadi atau yang akrab dikenal Hendi di halaman instalasi Bendung Gerak Banjirkanal Barat Semarang, sebagai tempat sere- monial.

Hendi yang datang bersama Hevearita Gunaryanti Rahayu, Wakil Wali- kota Semarang yang sedianya menandai dengan penanaman pohon akhirnya hanya menyaksikan dikarenakan kaki kanan- nya mengalami cidera dan harus duduk di kursi roda.

Hevearita atau yang akrab dipanggil mbak Ita lalu menanam beberapa bibit pohon buah di bantaran sungai disaksikan para Ketua Anak Cabang PDIP yang ada di Kota Semarang.

Di tengah pandemi Co-

vid-19 menurut Hendi pe- ringatan HUT ke-48 PDIP dilakukan secara seder- hana dan dalam pembatasan protokol kesehatan.

Dalam sambutannya, Hendi juga menyampaik- kan terima kasih kepada para Ketua Anak Cabang san seluruh simpatisan PDIP yang telah bekerja maksimal hingga mem- buat dirinya yang berpasangan dengan mBak Ita terpilih kembali sebagai Walikota dan Wakil Walikota Semarang da- lam Pilwakt Semarang bulan lalu. Hendi selaku Ketua DPC PDIP juga memberikan penghargaan kepada Para Ketua Anak Cabang PDIP.

Sementara mBak Ita mengungkapkan penana- man pohon merupakan bagian dari upaya PDIP mengajak kepada masya- rakat untuk mencintai lingkungan dengan gerak- an penghijauan. (Cha)

Jadwal Penerbangan					
Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)					
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07:55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12:20	WINGS AIR	Surabaya	16:40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR			
Bandung	17:00	WINGS AIR			
Halim	05:05	CITILINK			
Halim	08:30	CITILINK			
Surabaya	06:00	WINGS AIR			
Surabaya	07:30	WINGS AIR			
Surabaya	09:00	WINGS AIR			
Surabaya	10:40	WINGS AIR			
Surabaya	13:50	WINGS AIR			
Dari Bandara Internasional Yogyakarta					
Maskapai	Keburan- katan	Tujuan	Maskapai	Keburan- katan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Bandjamasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:50	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:20	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
 Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan Tertentu Off

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks	05.15	06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks	06.37	07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks	08.20	09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks	09.08	10.20
Argolawu	09.26	16.57	Prameks	10.45	11.57
Mataram	09.45	17.58	Prameks	12.05	13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks	13.55	15.18
Argo Wilis	11.35	23.14	Prameks	15.55	17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks	17.12	18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks	20.26	21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	Tujuan Kutoarjo		
Jayakarta	19.47	03.58		Brkt	Tiba
Gajayana	20.22	04.04	Prameks	04.05	06.17
Argo Dwipangga	20.42	04.20	Prameks	06.18	07.27
Taksaka	21.00	04.20	Prameks	13.38	14.52
Turangga	21.18	09.20	Prameks	17.33	18.45
Bima	22.00	05.43	KA BANDARA YIA		
Malabar	23.25	11.54	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Tujuan Malang				Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25		04.45	05.26
Gajayana	02.07	09.12		06.30	07.12
Malabar	04.11	11.30		07.07	07.47
Mutiara Selatan	05.46	13.34		08.50	09.33
Maliboro Ekspres	07.40	15.41		11.10	11.50
Maliboro Ekspres	20.35	03.38		11.33	12.16
				13.20	14.02
				15.15	15.59
				18.05	18.45
				18.41	19.25
				20.16	20.56
				21.30	22.13
Tujuan Surabaya			Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Turangga	02.22	07.07		Brkt	Tiba
Sancaka Pagi	06.30	11.27		03.35	04.15
Argo Wilis	16.30	20.54		05.10	05.51
Sancaka Sore	17.05	21.47		05.55	06.38
Sancaka Utara	18.20	20.35		07.30	08.10
Jayakarta	20.58	02.23		08.35	09.18
Tujuan Bandung				10.10	10.50
Mutiara Selatan	00.37	09.36		12.20	13.00
Lodaya Pagi	08.18	16.14		12.50	13.30
Argo Wilis	11.35	19.32		15.05	15.49
Lodaya Malam	19.58	04.00		16.40	17.20
Turangga	21.18	05.20		19.15	19.57
Malabar	23.25	08.16		20.10	21.07

Sumber PT KAI Daop 6 Yogyakarta.

(KR-DHIIJOS)

* Perjalanan KA Tertentu Off



Karya SH Mintardja

KARENA itulah, maka betapa lukanya mengganggu, tetapi Argapati telah memeras segenap tenaga dan kemampuannya. Ia harus bertahan. Apa pun yang akan terjadi.

Meskipun demikian, namun tenaganya memang menjadi terbatas. Apalagi ketika tangannya meraba pembalut luka itu. Terasa sesuatu menghangati tangannya. Darah. Darah yang telah merembes dari lukanya yang belum sembuh benar.

Dalam pemusatan tenaga, agaknya luka itu telah menitikkan darah. Gerak yang terlampau banyak dan geseran-geseran pembalutnya, telah memperderas tetesan darah itu.

Dengan demikian, maka Ki Gede Menoreh itu pun menjadi semakin berdebar-debar. Telah berapa puluh kali ia harus berhadapan dengan lawan. Seorang lawan seorang, atau di peperangan. Tetapi ia belum pernah mengalami kegelisahan seperti kali ini. Kegelisahan

yang terbesar justru karena ia memikirkan nasib puterinya.

Namun karena itulah, maka Argapati sama sekali tidak menghiraukan dirinya sendiri. Dengan kemampuan yang ada padanya, ia bertempur mati-matian. Tombak pendeknya menyambar- nyambar dengan dahsyatnya, seakan-akan ia tidak sedang diganggu oleh luka di dadanya.

Tetapi Ki Tambak Wedi yang pernah bertempur melawan Ki Argapati merasakan, bahwa tenaga Ki Argapati tidak sepuh kemampuan- nya, apabila ia tidak diganggu oleh luka itu. Itulah sebabnya maka ia berpengharapan, pada saatnya Ki Argapati akan kehabisan tenaga dan dengan mudah menyelesaikanya. Tanpa Ki Argapati, Pandan Wangi sama sekali bukan apa-apa lagi baginya.

Ki Tambak Wedi yang licik itu tersenyum di dalam hati. Hampir pasti, bahwa kali ini Ki Argapati tidak akan dapat menghindari ujung

senjatanya. Dua kali ia berkelahi melawan Ki Argapati dalam perang tanding. Seorang lawan seorang, ia telah gagal mengalahkannya. Kemudian dengan akal yang licik dan curang pun ia tidak berhasil. Kini agaknya kesempatan telah terbuka baginya.

”Tanpa Ki Argapati, pasukan pengawal Menoreh ini akan segera dapat disapu seperti asap dihembus angin,” katanya di dalam hati. ”Apalagi tidak seorang pun yang akan mampu memimpin pasukan pengawal ini. Yang paling bernilai dari setiap orang di tanah perdikan ini adalah Pandan Wangi. Dan betapa mudahnya menyelesaikan anak ini. Kalau aku tidak sampai hati untuk melakukannya, karena wajahnya yang mirip dengan wajah ibunya itu, biarlah Peda Sura menangkapnya, hidup atau mati. Terserah, apakah yang akan dilakukannya. Kalau Sidanti dan Argajaya berkeberatan, maka lebih baik anak itu dibunuh saja, seperti yang sudah diputuskan.”

-(Bersambung)-f